

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perekonomian yang ada di Indonesia, pemerintah mendorong masyarakat untuk membangun struktur pertumbuhan ekonomi dengan fokus pada bisnis. Pengusaha dan UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, dengan tumbuhnya manajemen kewirausahaan dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran.

Pengusaha dan UMKM tersebut masih terdapat banyak masalah dalam melaksanakan dan mengembangkan usahanya. antara lain : 1) manajemen, 2) permodalan, 3) teknologi, 4) bahan baku, 5) informasi dan pemasaran, 6) infrastruktur, 7) birokrasi dan pemungutan, serta 8) kemitraan. [1]

Besarnya dana kredit yang di salurkan ke UMKM belum memberikan indikasi yang signifikan dalam peningkatan perekonomian, dalam hal ini PAD di Provinsi Banten. Hal ini dapat dibuktikan dengan rendahnya penambahan lapangan kerja, dan sedikitnya jumlah pengangguran yang bisa diserap oleh UMKM. [1]

Di Provinsi Banten, kaya akan Sumber Daya Alam yang berarti potensi produk-produk daerah khususnya pengusaha dan UMKM baik dari hasil alam maupun olahan lainnya yang dapat bermanfaat bagi orang banyak. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan dukungan serta dorongan dari pemerintah kepada UMKM agar mendapatkan akses permodalan.

Pada sisi lain, pemerintah pusat sudah menerbitkan undang-undang tentang insentif yang diberikan pemerintah daerah untuk menarik minat investor untuk investasi di pemda masing-masing. Dan Provinsi Banten salah satu yang intens untuk mau meningkatkan minat investasinya. Oleh sebab itu, diperlukan kajian dari sisi persepsi pengusaha sebagai penerima kebijakan.

Dalam undang-undang insentif dan kemudahan penanaman modal, pemerintah daerah memiliki hak untuk memilih untuk fokus dari sekian banyaknya yang direkomendasikan di dalam undang-undang tersebut mana yang ingin dijalankan karena karakteristik setiap daerah berbeda-beda. Oleh sebab itu, perlu diadakan kajian untuk menilai bagaimana dari persepsi pengusaha dan UMKM supaya pengambilan kebijakan yang dilakukan daerah sudah sesuai dengan minat mereka untuk berinvestasi. [15]

Oleh karena itu untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan insentif terhadap atraksi daerah menggunakan metode analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) karena PLS merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian serta SEM dapat diibaratkan sebagai penggabungan antara Analisa faktor dan analisa regresi berganda.

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka penulis memilih judul penelitian :
“Rancangan Kebijakan Insentif Dari Persepsi Pengusaha Sebagai Upaya Peningkatan Penanaman Modal Di Provinsi Banten”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh kebijakan insentif terhadap minat berinvestasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan insentif terhadap berinvestasi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini hanya terfokus pada pengaruh kebijakan insentif terhadap berinvestasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini menerangkan tentang sistematika penulisan yang didalamnya terdapat 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumus masalah, tujuan penelitian, batas masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas semua teori yang berkaitan dengan penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai diagram alir dari mulainya proses awal dalam suatu jalannya penelitian bertujuan untuk menyelesaikan masalah.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil dari pengolahan data yang dihasilkan dari jawaban responden.

BAB 5 KESIMPULAN

Bab ini adalah akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.